

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat

Karnawi Kamar¹, Winanti^{2(✉)}, Sucipto Basuki³, Francisca Sestri Goestjahjanti⁴, Marhaendro Purno⁵, Dwi Ferdijatmoko Cahya Kumoro⁶, Istajib Kulla Himmyázz⁷, Jaka Suwita⁸, Nurasiah⁹, Adiyanto¹⁰, Yayah Yulia¹¹, Bayu Suseno¹², Karyono¹³, Erick Fernando¹⁴, Supriyanto¹⁵, Hesti Umiyati¹⁶, Angger Styo Yuniarti¹⁷, Achmad Sidik¹⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15,17}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Banten, Indonesia

¹⁴Universitas Multimedia Nusantara, Banten, Indonesia

¹⁶Universitas Utpadaka Swastika, Banten, Indonesia

¹⁸Institut Teknologi dan Bisnis Bina Sarana Global

winanti12@ipem.ac.id*

Informasi Article

Sejarah Artikel:

DiSubmit 29 Desember 2023

Direvisi 12 Februari 2024

Diterima 30 April 2024

Kata kunci:

Kampung Tematik
Kearifan Lokal
Potensi Daerah
Kemandirian Ekonomi

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diikuti 80 dosen dan 80 mahasiswa mulai Maret 2022 sampai Desember 2022. Kampung tematik rata-rata yang aktif dan berperan hanya para penggiat kampung tematik sedangkan untuk masyarakat lain masih kurang berperan banyak karena masih rendahnya kesadaran masyarakat mengenai pengembangan kampung tematik. Banyak produk kearifan lokal kampung tematik yang belum dilakukan packaging dengan baik dan pemasaran juga belum dilakukan secara maksimal dengan digital marketing. Produk unggulan yang dihasilkan kampung tematik belum dibuat katalog, didaftarkan merek dan hak ciptanya. Beberapa permasalahan tersebut menjadi dasar dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Dosen dan mahasiswa terjun langsung ke lokasi melakukan pemetaan potensi dan permasalahan serta mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ada. Kegiatan PKM dapat berupa sosialisasi, pendampingan, workshop, fasilitasi, pelatihan dan pembinaan. Capaian dari kegiatan PKM ini minimal peningkatan pengetahuan, motivasi, pelayanan yang lebih baik, pemasaran produk yang lebih baik, pendapatan masyarakat meningkat dan pada akhirnya tercipta wirausaha mandiri.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Winanti

Universitas Insan Pembangunan Indonesia

Email: winanti12@ipem.ac.id

1. Pendahuluan

Pendampingan 16 kampung tematik oleh dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan dimulai dari Maret 2022 sampai Desember 2022. Pelepasan dilakukan di pendopo bupati Tangerang dan langsung dipimpin oleh Bupati Tangerang yang dihadiri oleh Sekretaris Bappeda dan bagian ekonomi kreatif Bappeda Kabupaten Tangeang, Kepala desa di wilayah 16 kampung tematik, dosen, dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia [1]. Termasuk di bulan Juli 2022 dilakukan expose progress kegiatan PKM dihadiri langsung oleh Bupati, kepala Bappeda, penggiat kampung tematik, dosen dan mahasiswa [2]

Terdapat 16 kampung tematik yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana semua berlokasi di kabupaten Tangerang. Masing-masing kampung tematik memiliki berbagai macam produk kearifan local daerah sesuai dengan tema yang diangkat [3].

Kearifan lokal pada 16 kampung tematik saat ini masih membutuhkan berbagai macam pendampingan terutama dari kalangan akademisi dan praktisi untuk mengembangkan produk-produk unggulan yang ada, dari segi pemasaran produk kearifan lokal juga belum dikelola secara digital, motivasi yang masih rendah dari masyarakat kampung tematik untuk terus memasukan kampung tematiknya secara maksimal sehingga penggiat kampung tematik perlu adanya pelatihan dan motivasi. Penataan kampung tematik masih bersifat blok dan belum merata di semua area. Selain itu peralatan yang digunakan untuk pengembangan produk kearifan local masih seadanya dan belum menggunakan teknologi tepat guna seperti penggunaan digital marketing sebagai media promosi produ-produk hasil UMKM yang ada di kampung tematik [4]. Selain itu pengelolaan sampah rumah tangga pada 16 kampung tematik belum semuanya menerapkan bank sampah [5]. Ketahanan pangan juga menjadi isu tersendiri bagi masyarakat kabupaten Tangerang termasuk dalam wilayah 16 kampung tematik sehingga perlu adanya sosialisasi mengenai pentingnya ketahanan pangan bagi masyarakat [6]. Bahkan untuk pemanfaatan tanaman tertentu sebagai bahan makanan masih tergolong rendah [7]. Pelatihan digitalisasi bagi para pemuda masih sangat minim dan mindset para pemuda untuk berwirausaha juga masih sedikit, perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang dapat mengubah pola pikir masyarakat terutama para pemuda untuk mengimplementasikan digitalisasi untuk memasarkan produk yang dihasilkan [8]. Perlu dilakukan pendampingan untuk para pelaku usaha UMKM secara serius [9]. Pendampingan untuk pengurus tempat-tempat ibadah yang tidak hanya semata sebagai tempat ibadah tetapi juga tempat pengembangan ekonomi masyarakat [11] termasuk pendampingan dalam hal tata kelola dan penyembelihan hewan kurban yang selama ini dianggap sepele tetapi menjadi hal penting bagi sebagian masyarakat yang belum mengetahui ilmunya secara syar'i [10].

Beberapa kegiatan yang sama juga pernah dilakukan oleh beberapa pihak namun tidak sampai tuntas sehingga perlu dilanjutkan dan dikembangkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di 16 kampung tematik tersebut agar masyarakat di kampung tematik lebih berdaya guna dan berdaya saing. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di 16 kampung Tematik ini adalah untuk menggali potensi kearifan local kampung tematik meskipun sudah banyak produk-produk local yang dimiliki oleh kampung tematik tersebut. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mencari permasalahan secara real di setiap kampung tematik dan mencari solusi terbaik dari permasalahan yang ditemukan. Kegiatan ini juga sebagai salah satu pemetaan potensi kearifan local, kendala dan strategi pengembangan produk kearifan lokal.

2. Metode Penelitian

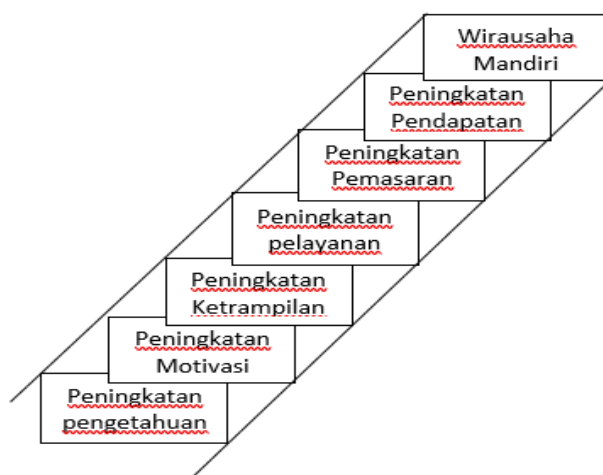
Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini dengan metode survey langsung ke lokasi kampung tematik. Pendampingan dilakukan oleh Dosen 80 orang dosen dan mahasiswa diketuai satu dosen di masing-masing kelompok. Sehingga setiap kelompok terdiri dari 5 dosen dan 5 mahasiswa. Dosen yang terlibat memiliki background/latar belakang yang berbeda sehingga dari latar belakang dosen yang berbeda tersebut dapat saling melengkapi masing-masing kegiatan. Metode yang digunakan untuk kegiatan PKM ini adalah berkunjung secara langsung ke lokasi 16 kampung tematik sesuai dengan kelompok masing-masing yang telah ditentukan [12].

Dosen dan mahasiswa terjun langsung ke kampung tematik diawali dengan kunjungan pertama dengan agenda pemetaan potensi dan permasalahan kampung tematik. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini antara lain berupa sosialisasi, pelatihan, pendampingan, workshop, pembinaan, dan fasilitasi terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Jenis Kegiatan PKM

Indikator capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa secara kelompok (tim) dapat terlihat pada gambar 2 [12].



Gambar 2. Indikator capaian kegiatan PKM

Kegiatan PKM minimal berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat di kampung tematik [13] minimal pengetahuan mengenai kesadaran pentingnya bergotong royong, bermasyarakat, bahu membahu satu sama lain, bersosialisasi, berinovasi, berkolaborasi dan kesadaran lainnya. Peningkatan motivasi masyarakat, peningkatan ketrampilan, peningkatan pelayanan [14] dan pemasaran produk-produk kearifan local masyarakat, dan akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat [15] kampung tematik Drum Bujana sehingga capaian indikator terakhir adalah munculnya wirausaha-wirausaha baru yang dapat mencetak lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat [16].

3. Hasil dan Diskusi

Pendampingan dilakukan di 16 kampung tematik yang terdaftar di Bappeda Kabupaten Tangerang.

Tabel 1. Nama dan alamat kampung tematik

No	Nama	Alamat
1	Air Port	RT.01, 02, 03/RW.08 Desa Teluk Naga Kecamatan Teluk Naga
2	Kampung Tematik Rudal AURI	Desa Melayu Barat Kecamatan Teluk Naga
3	Kampung Tematik Tahfidz	RT.027-028/RW.009 Desa Kebon Cau Kecamatan Teluk Naga
4	Kampung Tematik Brilliant	RT.008/RW.003 dan RT.009 /RW.004 Desa Bojong Renged Kecamatan Teluk Naga
5	Kampung Tematik Bahagia Maen Aer	RT.001/RW.002 Desa Rawa Burung Kecamatan Kosambi
6	Kampung Tematik Kreatif	RT.001/RW.018 Desa Rawa Rengas Kecamatan Kosambi
7	Kampung Tematik Produktif	RT.002/RW.002 Desa Jatimulya Kecamatan Kosambi.
8	Kampung Tematik Religi	RT.007/RW.002 Desa Kandawati Kecamatan Gunung Kaler
9	Kampung Tematik Hijau	RT.002/RW.013 Desa Sukabakti Kecamatan Curug
10	Kampung Tematik Toga	Desa Sukabakti Kecamatan Curug
11	Kampung Tematik Bhineka	RT.001/RW.009 Desa Sukabakti Kecamatan Curug
12	Kampung Tematik Drum Bujana	Puri Permai 2 RW.006 Desa Pete Kec Tigaraksa.
13	Kampung Tematik Indah Kreasi	Komplek Cluster Perumahan Legok Permai Blok Damar Kecamatan Legok
14	Kampung Tematik Tempe	Desa Klebet Kecamatan Kemeru
15	Kampung Tematik Bonsai	RW.009 Desa Sindang Sari Kecamatan Pasar Kemis
16	Kampung Tematik Bersih Hijau	RT.006 Desa Sukatani Kecamatan Sukatanis

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat 16 Kampung Tematik Sebagai Upaya Memaksimalkan Potensi Kearifan Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi Masyarakat... (Karnawi Kamar)

Kegiatan yang dilakukan di kampung tematik Drum Drum Bujana Tigaraksa terdapat beberapa kegiatan yaitu diawali dengan silaturahmi awal dengan pemetaan permasalahan kampung tematik dan potensi kearifan lokal, pembuatan profil kampung tematik yang dipublikasikan di media social baik Youtube, Tik Tok, dan Instagram [17], pelatihan pembuatan logo sebagai brand identity untuk produk yang dihasilkan oleh pelaku UMKM di Drum Bujana [18], pelatihan digital marketing untuk para pelaku UMKM [4].

Setelah profil kampung tematik dilanjutkan dengan workshop penguatan inovasi dan produk unggulan kampung tematik, pelatihan digital marketing, pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana, pembuatan logo untuk para pelaku UMKM, penanaman pohon untuk KWT kampung tematik, dan penutupan PKM bersama anggota komisi XI DPR RI [19].



Gambar 2. Penutupan PKM di Kampung Tematik Drum Bujana [19]

Kegiatan di kampung Waru Brilliant diawali dengan silaturahmi dan pemetaan potensi kampung tematik, dilanjutkan pelatihan goes kitchen dengan memanfaatkan kearifan local berupa bahan dasar mengingat di kampung tematik tersebut tersedia potensi lahan kosong yang dapat dimanfaatkan untuk agrowisata, dan pelatihan digital marketing untuk para pelaku UMKM di kampung tematik Brilian dan kegiatan UMKM Jobfair Teluk Naga Kampung Tematik Waru Brilliant dengan penutupan kegiatan oleh team dosen dan mahasiswa.



Gambar 3. Kegiatan di Kampung Waru Brilliant

Kegiatan yang dilakukan di kampung tematik kampung Hijau melalui pelatihan kerajinan tangan anyaman berbahan rotan, kegiatan bank sampah untuk lingkungan yang bersih dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan membuat sampah menjadi barang ekonomis dan bernilai jual. Pelatihan diikuti oleh masyarakat kampung tematik, karang taruna, mahasiswa dan dosen. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih Masyarakat kampung tematik memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu memanfaatkan sumber daya lokal daerah menjadi produk yang dapat menghasilkan nilai tambah



Gambar 4. Kegiatan di Kampung Hijau

Kegiatan PKM yang dilakukan di Tahfidz Teluk Naga antara lain kunjungan awal dimulai dengan pemetaan potensi dan permasalahan yang dihadapi kampung tematik. PKM dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia di kampung tematik Tahfidz Teluk Naga dengan kegiatan (1) Pembuatan website (2) Pembuatan pot dr barang botol plastik bekas, (3) Lomba baca Alquran (4) pembelajaran bahasa Inggris buat guru guru bahasa inggris.



Gambar 5. Kegiatan di kampung Tahfid

Dosen dan mahasiswa PKM di kampung tematik Bonsai memiliki beberapa kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat di kampung tematik Bonsai diantaranya membuka taman baca untuk anak-anak, pelatihan entrepreneur bagi masyarakat dan para karang taruna, serta lomba menggambar dan mewarnai untuk anak-anak [20].



Gambar 6. Kegiatan di kampung Bonsai

Kegiatan PKM Dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan Indonesia di kampung tematik Produktif Jati Mulya, Kosambi dengan fokus ke lingkungan dimana pemahaman akan kesadaran kebersihan lingkungan dengan menempatkan dan memilah sampah organik dan nonorganik serta pembagian tempat sampah dari kaleng cat bekas yang telah dipoles dengan warna warna sehingga terlihat menarik.



Gambar 7 Kegiatan di kampung Produktif

Untuk kegiatan yang ada di kampung tematik Indah Kreasi, Maen Air, Indah Kreasi, Tempe, Toga dan lainnya dilakukan kunjungan awal sebagai pengenalan dan silaturahmi untuk mengetahui kondisi real di kampung tematik. Dilanjutkan dengan kegiatan pembinaan, sosialisasi dan pendampingan dalam bidang ekonomi dan lingkungan. Pelatihan melibatkan dosen dan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing team.



Gambar 8 Kegiatan di kampung Indah Kreasi



Gambar 9 Kegiatan di kampung Tempe



Gambar 10 Kegiatan di kampung Toga

Meskipun kegiatan sudah berakhir di Desember 2022 (dimana awalnya akan berakhir di September 2022) namun karena kegiatan belum tuntas maka kegiatan diperpanjang sampai dengan bulan Desember 2022. Ke depannya kegiatan PKM akan terus dilanjutkan dengan agenda kegiatan yang lebih menarik.

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa banyak hal yang dapat diperoleh pihak kampus diantaranya adalah terjalinnya silaturahmi antara masyarakat kampung tematik dengan kampus, menjadi media promosi kampus dan kampung tematik, sebagai ajang untuk saling berlomba-lomba dalam penataan kampung tematik karena beberapa kampung tematik di ikutsertakan dalam event internasional oleh Bappeda diantaranya di acara pameran Pamsea di hotel Astria yang dihadiri beberapa negara tetangga. Selain itu kampung tematik Drum Bujana juga diikutsertakan dalam acara Kabupaten Tangerang Expo 2022 di Mall Ciputra Citra Raya yang diselenggarakan dari tanggal 23 - 27 November 2022. Hal tersebut membuktikan bahwa PKM di 16 kampung tematik memberikan nilai lebih bagi segenap masyarakat di kampung tematik di Kabupaten Tangerang.

Selain kegiatan di kampung tematik, Dosen dan mahasiswa juga melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat salah diantaranya adalah melakukan workshop pembelajaran berbasis industry pada beberapa SMK yang telah didampingi [21]. Melakukan pembimbingan untuk para guru dengan program pencegahan perundungan pada beberapa SMK di Kabupaten Tangerang [22]. Melakukan sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem informasi penelusuran alumni untuk SMK di Kabupaten Tangerang [23]. Membuat aplikasi pariwisata yang dimanfaatkan oleh dinas terkait di Kabupaten Tangerang [24] serta membuat gamifikasi untuk pariwisata berbasis virtual reality [25].

4. Kesimpulan

Kegiatan PKM sebaiknya tidak hanya dilakukan sampai Desember 2022 tetapi tetap dilanjutkan untuk bulan dan tahun berikutnya agar semua program dapat tuntas dan berdampak secara signifikan terhadap masyarakat kampung tematik. Meskipun pemetaan potensi kearifan lokal dapat terlaksana dengan baik tetapi perlu dilakukan penambahan mahasiswa dari semua disiplin ilmu agar mahasiswa dapat belajar dari kegiatan tersebut dan sebagai salah satu implementasi MBKM.

Dosen lebih memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan berbagai program kerja di kampung tematik. Pegiat kampung tematik perlu dimamping dan diberikan pelatihan dan motivasi lebih intens agar kampung tematik lebih berkembang dengan maksimal. Tidak hanya menghasilkan output tetapi sebaiknya harus memiliki outcome bagi masyarakat di kampung tematik, bagi dosen, mahasiswa dan kampus

Ucapan Terima Kasih

Program pengabdian kepada masyarakat di 16 kampung tematik terselenggara atas kerjasama antara Universitas Insan Pembangunan Indonesia dengan Bappeda Kabupaten Tangerang. Terima kasih tidak terhingga kami ucapkan kepada Bupati kabupaten Tangerang yang telah bersedia untuk membuka secara simbolik kegiatan PKM ini dan yang kedua beliau dapat menghadiri acara progress PKM yang dilaksanakan di Gedung Bola Sundul komplek Pemda Kabupaten Tangerang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Yayasan Pendidikan Insan Pembangunan yang mensupport penuh kegiatan PKM terutama support terhadap pendanaan kegiatan PKM ini. Terima kasih juga kepada Wakil Rektor 1 Universitas Insan Pembangunan Indonesia yang menggagas kegiatan PKM ini, dan terima kasih kepada ketua LPPM Universitas Insan Pembangunan yang telah mensupport dalam bentuk nonmaterial sehingga kegiatan ini dapat terselenggara sampai tuntas. Terima kasih juga kepada seluruh Dosen Tetap Univeristas Insan Pembangunan Indonesia yang berpartisipasi dan terlibat langsung dalam pendampingan 16 kampung tematik. Kepada 80 mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan PKM ini. Semoga ilmu dan pengalaman selama PKM dapat bermanfaat.

Daftar Pustaka

- [1] Pemkab Tangerang, "Pelepasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK dan STIE Insan Pembangunan," *Pemkab Tangerang*, 2022. <https://www.facebook.com/pemkabtangerang/videos/3025087811063984/> (accessed Jul. 13, 2022).
- [2] M. Tangerang, "Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan," *Monitor Tangerang*, 2022. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/> (accessed Jul. 27, 2022).
- [3] F. S. Gosestjahjanti, S. Basuki, and S. Lestari, "Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang," *J. Abdimas PHP*, vol. 6, no. 1, pp. 139–145, 2023.
- [4] S. Basuki, N. Supiana, A. Maulana, and I. F. Alexander, "FOCUS GROUP DISCUSSION RANCANG BANGUN DIGITAL MARKETING PRODUK FURNITURE BERBAHAN DRUM BEKAS PADA," in *Prosiding PKM-CSR*, 2023, vol. 6, pp. 1–6.
- [5] Sukriyah, Winanti, S. Basuki, N. Supiana, N. Wiyono, and S. Maesaroh, "Edukasi Mengurai Sampah Rumah Tangga menjadi Emas dan Kerajinan Tangan Pada Masyarakat Kabupaten Tangerang," vol. 1, no. 2, pp. 75–81, 2023.
- [6] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, "SOSIALISASI PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN PANGAN MELALUI BUDIDAYA AYAM PETELUR BERBASIS EKONOMI KREATIF UNTUK UMKM DI PASAR KECAPI JATIMURNI KOTA BEKASI," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 1, pp. 12–18, 2023.
- [7] F. S. Gosestjahjanti *et al.*, "SHARING SESSION BUDIDAYA DAN PEMANFATAN TANAMAN MURBEI MENJADI PRODUK OLAHAN MAKANAN SEHAT DI DESA KALIKOA CIREBON," *Bangun*, vol. 09, no. 2, pp. 185–191, 2023.
- [8] Winanti *et al.*, "Diskusi publik peran pemuda dalam digitalisasi ekonomi guna mencetak generasi berjiwa entrepreneur di kabupaten tangerang," *Bangun Rekaprima*, vol. 09, no. 2, pp. 202–208, 2023.
- [9] D. Ferdiyatomoko, C. Kumoro, J. Suwita, S. Hasna, S. Basuki, and I. Jubaeda, "Pendampingan Proses Penyembelihan dan Pendistribusian Hewan Qurban tahun 1444 Hijriah pada 5 Lokasi di Kabupaten Tangerang," vol. 02, no. 02, pp. 212–221, 2023.
- [10] S. Basuki *et al.*, "EDUKASI TATA KELOLA DAN PENYEMBELIHAN HEWAN QURBAN SECARA SYAR' I PADA KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA," vol. 6, pp. 1–7, 2023.
- [11] Winanti, S. Basuki, M. Fayzhall, Y. Prihastomo, B. Suseno, and E. Al, "SOSIALISASI MANAJEMEN MASJID GUNA MENDUKUNG MASJID SEBAGAI TEMPAT IBADAH DAN PUSAT PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT PADA PERUMAHAN TANJAKAN INDAH TANGERANG," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. September, pp. 1019–1025, 2023.
- [12] S. Basuki *et al.*, "WORKSHOP Penguatan Inovasi UMKM dan Produk Unggulan Kampung Tematik Kabupaten Tangerang," *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [13] S. W. Asnaini, P. Hulu, Y. N. Simorangkir, R. N. Sudiyono, and F. R. Radita, "Sosialisasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission," *MULIA*, vol. 1, no. 2, pp. 73–83, 2022.
- [14] R. Hartati, R. N. Sudiyono, F. R. Radita, S. W. Asnaini, P. H. Hulu, and Y. N. Simorangkir, "Sosialisasi Pendaftaran Sertifikasi Halal secara Online bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah," *MULIA*, vol. 1, no. 2, pp. 115–121, 2022.
- [15] M. Putri and H. Mubaroq, "Strategi Pengimplementasian Konsep Kampung Tematik sebagai Wujud Masyarakat untuk Mengentaskan Desa 3T (Studi kasus: Kampung Tematik Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo)," *J. Stud. Inov.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022, doi: 10.52000/jsi.v2i1.72.
- [16] M. Fayzhall *et al.*, "PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PRODUK UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA, TIGARAKSA, TANGERANG," vol. 2, no. 2, pp. 128–135, 2022.
- [17] "Repost Profil Kampung Tematik Drum Bujana - STIE & STMIK Insan Pembangunan - YouTube," 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=uX6M3yJI6q0> (accessed Jul. 16, 2022).
- [18] Winanti *et al.*, "PENDAMPINGAN PEMBUATAN DESAIN DAN LOGO GUNA MENINGKATKAN BRAND IDENTITY PADA UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA," *Pemanas J. Pengabd. Masy. Nas.*, vol. 3, no. 1, pp. 86–94, 2023.
- [19] FaktaExpose, "Unipi dan DPR RI Mengajak Masyarakat UMKM Drum Bujana Semangat Memajukan Ekonomi Daerahnya," *Fakta Expose*, 2022. <https://faktaexpose.com/unipi-dan-dpr-ri-mengajak-masyarakat-umkm-drum-bujana-semangat-memajukan-ekonomi-daerahnya/> (accessed Feb. 02, 2023).
- [20] D. A. Kartika, "Berikan Hal Bermanfaat Bagi Masyarakat, UNIPi Lakukan Kegiatan PKM di Kampung Bonsai," *Rubrix.New*, 2022. <https://www.rubicnews.com/teknologi/pr-4534698531/berikan-hal-bermanfaat-bagi-masyarakat-unipi-lakukan-kegiatan-pkm-di-kampung-bonsai-tangerang> (accessed Feb. 02, 2023).
- [21] Winanti *et al.*, "WORKSHOP IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBELAJARAN BERBASIS INDUSTRI DALAM RANGKA PENDAMPINGAN SMK PUSAT KEUNGGULAN PADA SMKN 1 RANGKAS BITUNG," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. September, pp. 1141–1149, 2023.
- [22] K. Himmy, D. Ferdiyatomoko, and C. Kumoro, "Bimbingan Teknis bagi Guru melalui Program Pencegahan Perundungan pada SMK Permata Kemiri Kabupaten Tangerang," vol. 02, no. 01, pp. 47–56, 2023.
- [23] Winanti *et al.*, "Sosialisasi dan Wokshop penggunaan sistem informasi penelusuran Data Alumni berbasis WEB bagi 6 SMK Pusat Keunggulan," *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. 1, pp. 729–737, 2023.
- [24] N. Supiana, S. Maqin, S. Hasna, and N. Karyadi, "Implementasi Aplikasi Wisata Kabupaten Tangerang (Appatar) sebagai Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Tangerang," *Abdimas PHP*, vol. 6, no. 3, pp. 835–843, 2023.
- [25] Winanti *et al.*, "Gamification for E-Tourism Based on Virtual Reality Study on Indonesia Tourism," *9th Int. Conf. ICT Smart Soc. Recover Together, Recover Stronger Smarter Smartization, Gov. Collab. ICISS 2022 - Proceeding*, 2022, doi: 10.1109/ICISS55894.2022.9915241.